



## Analisis Framing Peristiwa Gempa Bumi di Garut pada Media Online CNN.Indonesia.com dan Kompas.com (Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)

Eva Silviana<sup>1</sup>, Hendra Setiawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang  
Email: [1910631080015@student.unsika.ac.id](mailto:1910631080015@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [Hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id](mailto:Hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Analisis framing gempa bermagnitudo 6,4 yang melanda Garut, Jawa Barat, menjadi pokok bahasan penelitian ini. Dalam dua media *online* yaitu, Kompas.com dan CNNIndonesia.com Tujuannya adalah untuk melihat bagaimana CNNIndonesia.com dan Kompas mengkonstruksi realitas terkait gempa. Selain itu, periksa untuk melihat acara mana yang ditekankan atau tidak. Hasil Penelitian Teknik analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki digunakan dalam penelitian kualitatif ini. Mengenai cara menyajikan berita tentang gempa bumi, CNNIndonesia.com dan Kompas.com menunjukkan perbedaan dan persamaan, menurut temuan penelitian tersebut. Kedua media memiliki perspektif yang berbeda tentang gempa ini. Menurut CNNIndonesia.com, gempa yang melanda Garut itu mengejutkan warga dan memicu perbincangan publik. Sementara itu, media Kompas.com memberitakan Jakarta, Bogor, Depok, Tasik, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) merasakan gempa tektonik bermagnitudo 6,4.

**Kata Kunci** : *Framing Pan dan Kosicki, media online, gempa bumi*

### Abstract

The framing analysis of the 6.4-magnitude earthquake that struck Garut, West Java, is the subject of this study. The websites Kompas.com and CNNIndonesia.com The objective is to observe how CNNIndonesia.com and Kompas construct earthquake-related reality. Additionally, check to see which events are emphasized or not. Results of the study The framing analysis technique developed by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki was used in this qualitative study. When it comes to how they present news about earthquakes, CNNIndonesia.com and Kompas.com exhibit both differences and similarities, according to the study's findings. The two media have different perspectives on this earthquake. According to CNNIndonesia.com, the earthquake that struck Garut shocked residents and sparked public discussion. Meanwhile, the Kompas.com

media reported that Jakarta, Bogor, Depok, Tasik, Tangerang, and Bekasi (Jabodetabek) felt the tectonic earthquake with a magnitude of 6.4.

**Keywords :** *Pan and Kosicki framing, online media, earthquake*

## **PENDAHULUAN**

Pemberitaan yang dikonsumsi masyarakat sehari-hari dapat ditemukan di media massa. Dalam penyampaian berita, masing-masing media massa memiliki karakteristiknya masing-masing. Masyarakat menemukan informasi terkini dengan sangat mudah berkat media *online*. karena pesatnya perkembangan media *online*. Tujuan utama dari media online adalah untuk menarik pembaca ke dalam informasi yang disajikan. Selain itu, fakta-fakta yang harus disampaikan dirangkum atau disaring di media *online*. Itu tidak berarti memalsukan informasi. Namun, ada beberapa gaya yang harus dikuasai dalam setiap komposisi. Hal ini dimaksudkan untuk membawa orang ke dalam suasana dan sejalan dengan tujuan media.

Salah satu media *online* yang paling populer adalah media *online CNN Indonesia*. Karena media *online CNN Indonesia* selain *website*, ada juga di televisi. Akibatnya, tidak banyak orang yang menyadarinya. Informasi yang disebarluaskan juga termasuk informasi yang unik dan terbaru. Begitu pun dengan media *online Kompas.com* yang selain terdapat di *website* juga menayangkan di layar televisi selalu menampilkan informasi yang asli dan terpercaya. Media *online CNNIndonesia.com* dan *Kompas.com* menjadi subjek dalam penelitian ini. Kedua media *online* tersebut dipilih peneliti karena terdapat perbedaan dalam menuliskan dan menyampaikan berita sehingga menarik untuk dianalisis. Hal tersebut terlihat pada pemaparan judul, foto dan isi berita yang disampaikan.

Media *online CNNIndonesia.com* dan *Kompas.com* memuat pemberitaan mengenai peristiwa gempa bumi di Garut. Pada Media *online CNNIndonesia.com* membahas peristiwa gempa bumi yang terjadi di Garut menghebohkan warga setempat dan menjadi perbincangan masyarakat. Sedangkan, *Kompas.com* membahas gempa tektonik berkekuatan 6,4 Magnitudo tersebut dirasakan hingga ke wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tasik, Tangerang, hingga Bekasi (Jabodetabek). Tetapi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memastikan gempa tersebut tak berpotensi tsunami. Hingga berbagai media menyajikan beragam fakta di samping pemberitaan.

Analisis framing berita pada penelitian ini berfokus pada peliputan gempa di Garut oleh media *CNNIndonesia.com* dan *Kompas.com*. memanfaatkan bentuk penelitian kualitatif dan metode analisis framing yang dikembangkan oleh Gerald M. Kosicki dan Zhongdang Pan. Penelitian yang relevan mendukung temuan penelitian ini bahwa persoalannya semakin kompleks. seperti penelitian yang dilakukan oleh "Kusumaastuti, A. S., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Zong dan PAN dan GERALD M. KOSICKI pada Pemberitaan Peristiwa Gempa Magnutido di Padang dalam *Kompas. com* dan *CNN Indonesia. Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9115-9119."

Hasil penelitian ini akan menunjukkan bagaimana kedua media online tersebut menyajikan berita. Untuk menjaga perhatian pembaca terhadap berita, Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki mendefinisikan framing

sebagai proses menciptakan pesan yang lebih menonjol dan menempatkan lebih banyak informasi daripada yang lain. Pendekatan sintaksis, skriptual, tematik, dan retorik digunakan dalam model analisis framing yang dibuat oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Wartawan menyusun fakta dalam rencana pemberitaan secara keseluruhan tentang suatu peristiwa dengan menggunakan sintaksis. melihat grafik berita yang terdiri dari headline, lead, latar belakang, informasi latar belakang, kutipan, sumber, pernyataan, dan kesimpulan. Naskahnya ada hubungannya dengan bagaimana reporter berita melaporkan peristiwa. Proses seorang jurnalis menuliskan pemikirannya tentang peristiwa yang tercakup dalam teks berita secara keseluruhan dalam proposisi, kalimat, atau antar kalimat dikenal dengan tulisan tematik. Ini menciptakan teks berita secara keseluruhan. Retorika terkait dengan proses jurnalis dalam menekankan makna dalam berita. Kata-kata, idiom, gambar, dan grafik yang digunakan untuk menyampaikan makna tertentu kepada pembaca adalah contoh retorika.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberitaan gempa bumi di Garut dalam media *CNNIndonesia.com* dan *Kompas.com* ditinjau dari aspek sintaksis, naskah, tematik, dan retorik, mengingat latar belakang sebelumnya. Sementara itu tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui peristiwa yang dideskripsikan dan framing yang digunakan di media *online CNNIndonesia.com* dan *Kompas.com* berdasarkan satu topik berita. karena pada intinya masing-masing media menyampaikan informasi atau berita dengan cara yang unik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. “Metode kualitatif adalah metodologi yang digunakan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif,” ungkap Bogdan dan Taylor (1975). Penelitian ini menggunakan pendekatan tersebut karena akan mengkaji fakta dalam bentuk framing dalam pemberitaan gempa 6,4 magnitudo di *CNNIndonesia.com* dan *Kompas.com*. Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, menurut penelitian ini, mengembangkan model analisis framing. Keempat struktur perangkat analisis framing sintaksis, skrip, tematik, dan retorik akan berpadu membentuk tema yang terhubung dengan unsur-unsur konstruksi berita.

Data dalam penelitian ini berasal dari subjek dan objek penelitian. *CNNIndonesia.com* dan *Kompas.com* merupakan media *online* yang menjadi subyek penelitian. Sedangkan artikel berita gempa 6,4 magnitudo yang melanda Garut, Jawa Barat yang dimuat di *CNNIndonesia.com* dan *Kompas.com* menjadi bahan investigasi ini. Peneliti sendiri, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini karena penelitian ini bersifat kualitatif, artinya peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan menganalisisnya dan menerjemahkan kata-kata tersebut ke dalam bentuk tulisan sebagai hasilnya.

Teknik menyimak dan mencatat digunakan untuk mengumpulkan data. Metode mendengarkan ini digunakan untuk mendengarkan bagaimana orang berbicara tentang subjek yang sedang dibahas. Namun

demikian, strategi mencatat digunakan untuk mencatat pengamatan dengan buku catatan dan pena agar pengamatan lebih mudah.

Berita dipecah menjadi empat subkategori dengan menggunakan skema model analisis *framing* yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Kosicki: sintaksis, khususnya cara wartawan menyusun fakta; naskah, atau cara wartawan menyajikan fakta; tematik, khususnya bagaimana jurnalis menyajikan fakta; retorik, khususnya cara wartawan menekankan fakta; kemudian mendeskripsikan temuan analisis; dan menarik kesimpulan. Sementara itu teknik untuk analisis data digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah dua teks berita yang diterbitkan secara *online* dengan topik berita yang sama, yaitu Gempa Bumi. *CNNIndonesia.com* berjudul “Dampak Gempa Garut Sabtu Sore: Rumah Rusak Korban Luka” dan *Kompas.com* berjudul “Gempa Magnitudo 6,4 di Garut Terasa hingga Jabodetabek.” Berikut penjelasan dan data hasil proses analisis dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

### Analisis Framing Peristiwa Gempa Bumi di Garut pada media *online CNNIndonesia.com*

Tabel 1. Struktur Sintaksis Berita *CNNIndonesia.com*

Bagian yang Diamati	Penjelasan
Headline	Pada bagian judul menggambarkan dampak dari gempa yang mengakibatkan rumah rusak dan korban luka.
Lead	Di bagian lead berita ini menjelaskan informasi utama mengenai kondisi yang terjadi akibat peristiwa gempa bumi di Garut yang terjadi di tiga Kecamatan, yaitu Pakenjeng, Cikeket dan Selaawi dan lima desa, antara lain Desa Tanjungjaya, Desa Jatiwangi, Desa Cigadog, dan Desa Putrajawa.
Latar Informasi	Latar informasi yang disampaikan berisi kekuatan getaran gempa di Garut mencapai 6,4 Magnitudo guncangannya sangat keras hingga terasa sampai ke Cianjur. Hal tersebut memicu trauma warga Cianjur yang belum pulih dari gempa pada 21 November yang lalu dengan kekuatan 5,6 Magnitudo.
Kutipan Sumber	Kutipan tertulis dari sumber, khususnya: Pusdalpos, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

Pernyataan	Berita ini secara keseluruhan ditulis berdasarkan pernyataan yang bersumber dari Pusdalpos, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).
Penutup	Bagian penutup dimuat pernyataan dari Pusdalpos, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) mengenai gempa garut terasa hingga Kabupaten Cianjur.

**Kesimpulan:**

Struktur sintaksis berita tersebut jelas dan sesuai dengan model analisis *framing* yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, terlihat pada tabel 1 di atas.

**Tabel 2. Struktur Skrip Berita CNNIndonesia.com**

Bagian yang Diamati	Penjelasan
<i>What</i> (apa)	Berita ini menjelaskan dampak dari peristiwa gempa bumi yang terjadi di Garut dan mengakibatkan kerusakan pada rumah warga dan korban luka.
<i>Who</i> (siapa)	Dalam berita menjelaskan terdapat tiga kecamatan dan lima desa yang mengalami dampak tersebut, di antaranya Desa Tanjungjaya dan Desa Jatiwangi di Kecamatan Pakenjeng. Lalu, Desa Cigadog di Kecamatan Cikelet, dan Desa Putrajawa di Kecamatan Selaawi.
<i>When</i> (kapan)	Gempa terjadi pada ada Sabtu sore , 03 Desember 2022. Pukul 16.49 WIB.
<i>Why</i> (mengapa)	Akibatnya gempa tersebut cukup kencang hingga berkekuatan 6,4 Magnitudo.
<i>Where</i> (di mana)	Gempa tersebut terjadi di Kabupaten Garut, Jawa Barat.
<i>How</i> (bagaimana)	Gempa tersebut mengakibatkan satu korban luka dan kerusakan pada rumah-rumah warga.

**Kesimpulan:**

Skrip 5W+1H dalam teks berita CNNIndonesia.com secara keseluruhan sudah memenuhi dan terhubung, seperti terlihat pada tabel 2.

**Tabel 3. Struktur Tematik Berita CNNIndonesia.com**

Bagian yang Diamati	Penjelasan
Paragraf, proposisi, kalimat dan hubungan antar kalimat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teks berita peristiwa gempa tersebut secara keseluruhan terdiri atas 10 paragraf.</li> <li>2. Unsur tematik diperkuat dengan kutipan dan pernyataan dari narasumber sebagai pendukung berita.               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Di desa-desa ini, rata-rata satu rumah terdampak gempa. Kemudian di Desa Jatiwangi, satu sekolah terdampak, terutama area dapur dan juga mencatat satu korban luka-luka dari Desa Putrajawa. “Korban sudah dibawa ke puskesmas terdekat,” ujar Pusdalops BPBD dalam sebuah informasi yang dibagikan via grup <i>WhatsApp</i>.</li> </ul> </li> <li>3. Dalam berita ini, setiap kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik</li> </ol>

**Kesimpulan:**

Bagian struktur tematik setiap paragrafnya ditulis dengan benar sehingga kalimat-kalimatnya saling berkaitan, seperti yang ditunjukkan pada tabel 3 di atas. Akibatnya, pembaca dapat memahami topik teks berita yang dibahas dalam paragraf 1 sampai 10.

**Tabel 4. Struktur Retoris Berita CNNIndonesia.com**

Bagian yang Diamati	Penjelasan
Kata, idiom, gambar/foto dan grafik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dampak gempa Garut pada Sabtu sore mengakibatkan kerusakan rumah dan korban luka. Sesuai kata yang didapat dari struktur tematik pada bagian judul.</li> <li>2. Dalam berita ini terdapat foto ilustrasi bangunan rumah yang roboh.</li> </ol>

**Kesimpulan:**

Struktur retorika berita *CNNIndonesia.com* seperti terlihat pada tabel 4 menunjukkan bahwa kata-kata yang digunakan dalam isi berita sesuai dengan judulnya. Grafik dan idiom tidak ada dalam struktur retorik ini. Oleh karena itu, tidak semua bagian di bagian ini ada.

### Analisis Framing Peristiwa Gempa Bumi di Garut pada media *online Kompas.com*

**Tabel 5. Struktur Sintaksis Berita *Kompas.com***

Bagian yang Diamati	Penjelasan
Headline	Di jelaskan pada bagian judul menggambarkan kekuatan dari getaran gempa dirasakan sampai Jabodetabek.
Lead	Di bagian lead berita ini menjelaskan informasi utama mengenai kepanikan masyarakat yang merasakan getaran dari gempa tersebut.
Latar Informasi	Bagian ini menjelaskan kepanikan yang dirasakan masyarakat saat terjadinya gempa.
Kutipan Sumber	Kutipan tertulis dari sumber, khususnya: Nadia, warga Depok dan warganet dalam linimasa <i>Twitter</i> .
Pernyataan	Berita ini seluruhnya disusun berdasarkan pernyataan yang diperoleh dari masyarakat yang merasakan guncangan dari gempa Garut.
Penutup	Bagian penutup berisi penjelasan dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memastikan gempa tersebut tak berpotensi tsunami.

#### Kesimpulan:

Struktur sintaksis berita tersebut jelas dan sesuai dengan analisis model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, terlihat pada tabel 5 di atas.

**Tabel 6. Struktur Skrip Berita *Kompas.com***

Bagian yang Diamati	Penjelasan
<i>What</i> (apa)	Peristiwa yang dijelaskan dalam berita ini, yaitu getaran gempa garut dirasakan hingga ke wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek)
<i>Who</i> (Siapa)	Berita tersebut menjelaskan kepanikan masyarakat karena ikut merasakan guncangan akibat gempa tersebut.

<i>When</i> (kapan)	Peristiwa itu terjadi pada hari Sabtu, 03 Desember 2022. Pukul 16.49 WIB.
<i>Why</i> (mengapa)	Wilayah Jabodetabek merasakan guncangan dari gempa tersebut karena berkekuatan hingga magnitudo 6,4.
<i>Where</i> (di mana)	Gempa terjadi di Kabupaten Garut, Jawa Barat.
<i>How</i> (bagaimana)	Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika menjelaskan bahwa gempa tersebut tidak berpotensi tsunami.

**Kesimpulan:**

Skrip 5W+1H dalam teks berita *Kompas.com* secara keseluruhan sudah memenuhi dan terhubung, seperti terlihat pada tabel 6.

**Tabel 7. Struktur Tematik Berita *Kompas.com***

<b>Bagian yang Diamati</b>	<b>Penjelasan</b>
Paragraf, proposisi, kalimat dan hubungan antar kalimat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berita yang disampaikan Kompas.com peristiwa gempa bumi memiliki 8 paragraf.</li> <li>2. Teks berita didukung oleh pernyataan dan kutipan yang menguatkan unsur tematik terkait peristiwa gempa bumi. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nadia warga Depok, mengaku mengalami guncangan tersebut meski hanya sebentar. “Terasa gempa waktu lagi duduk, goyang-goyang gitu, tapi sebentar banget,” ujar dia.</li> <li>- Update terbaru timeline Twitter menunjukkan orang-orang panik karena merasakan guncangan gempa. Akun Twitter @kotabekasikeren mentweet bahwa salah satu dari mereka melihat lampu bergetar saat gempa..</li> <li>- “Minbek lemes banget pas liat lampu goyang-goyang, pada berasa gempa ga Bekasinians?” bunyi <i>tweet</i> tersebut.</li> </ul> </li> </ol>

## Kesimpulan

Struktur tematik setiap paragraf ditulis dengan benar sehingga kalimat-kalimatnya saling berkaitan, seperti terlihat pada tabel 7 di atas. Akibatnya, pembaca dapat memahami pokok bahasan teks berita dari paragraf 1 sampai 8.

**Tabel 8. Struktur Retoris Berita *Kompas.com***

Bagian yang Diamati	Penjelasan
Kata, idiom, gambar/foto dan grafik.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kata “kicauan” mengacu pada suara. Terdapat pada paragraf. “Salah satunya, <u>kicauan</u> akun <i>Twitter</i> @kotabekasikeren yang melihat lampu bergoyang saat gempa terjadi.”</li><li>2. Sebuah foto yang menggambarkan dinding yang hancur menjadi ilustrasi gempa dalam berita ini.</li></ol>

## Kesimpulan:

Pemberitaan yang disampaikan *Kompas.com* lebih banyak memanfaatkan pernyataan dari narasumber seperti terlihat pada tabel 8 di atas. Tidak ada komponen grafis dalam struktur retorik ini. Oleh karena itu, tidak semua bagian dalam bagian ini ada.

## SIMPULAN

Menurut temuan kajian, media *CNNIndonesia.com* dan *Kompas.com* tentang gempa di Garut, Jawa Barat, memiliki persamaan dan perbedaan. Kedua media memiliki perspektif yang berbeda tentang gempa ini. *CNNIndonesia.com* melaporkan dampak gempa yang menyebabkan rumah-rumah rusak dan orang-orang terluka. Sementara itu, media *Kompas.com* melaporkan warga di wilayah Jabodetabek panik, karena besar getaran gempa bisa dirasakan di seluruh kota. Berdasarkan hasil analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang ditunjukkan pada hasil dan pembahasan di atas, penulisan berita di kedua media ini memiliki satu perbedaan: *CNNIndonesia.com* tidak menggunakan idiom, dan kata-kata yang digunakan dalam konten berita sesuai dengan judul. Sementara itu, *Kompas.com* menggunakan lebih banyak pernyataan sumber daripada idiom. Ada juga kesamaan dalam temuan analisis, seperti fakta bahwa struktur retorik mereka kurang unsur grafis dan menampilkan ilustrasi foto dalam berita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, A., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Zong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Pemberitaan Pembagian Vaksin Covid-19 di DetikNews. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 134-138.
- Handariastuti, R., Achmad, Z. A., & Bramayudha, A. (2020). Analisis Framing Berita Pemberhentian PSBB Surabaya Raya di Media Online Kompas. com dan Suarasurabaya. net. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 156-176.

- Kusumaastuti, A. S., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Zong dan PAN dan GERALD M. KOSICKI pada Pemberitaan Peristiwa Gempa Magnutido di Padang dalam Kompas. com dan CNN Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9115-9119.
- Nurmala, D., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Membuka Kemasan Ilegal Motor Ducati pada Media Dalam Jaringan CNNIndonesia. com dan Detiksport. com. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2422-2426.
- Sidiq, V. A. R. A., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Kasus Pinjaman Online Warga Negara China pada Media Online CNNIndonesia. com dan Nasional Tempo. com. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 851-861.
- Suhendar, A., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Kripto Di Haramkan Mui Sebagai Mata Uang dan Tidak Sah Untuk Diperdagangkan Pada Media Kompas. Com dan Cnn Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4 (6), 7282-7286.